

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Donor darah ialah proses pengambilan darah dari seseorang secara sukarela untuk diberikan kepada seseorang yang membutuhkan transfusi darah. Donor darah diberikan pada saat kondisi tubuh kehilangan darah dalam sejumlah besar seperti untuk kebutuhan operasi, syok dan tidak berfungsinya organ yang membentuk sel darah merah (Lesmana, 2016). Pelayanan transfusi darah adalah salah satu upaya untuk mengobati penyakit dan pemulihan kesehatan bagi yang membutuhkan darah atau produk darah yang cukup, aman, berkualitas dan terjangkau. Penyediaan darah tergantung dari minat dan kesadaran masyarakat untuk melakukan donor darah secara sukarela dan teratur (Sugesty dkk, 2019).

Menurut WHO (*Global Health Assembly*), untuk memenuhi kebutuhan darah dan produk darah, tujuannya adalah untuk menjamin keamanan pelayanan kesehatan nasional (PMK 91, 2015). Menurut WHO, jumlah bank darah di suatu negara adalah 2% dari jumlah penduduk. Di Indonesia, kebutuhan darah minimal 5,2 juta kantong darah atau 2% dari 255 juta penduduk. Sekjen Kemenkes RI menyatakan cadangan darah Indonesia masih belum mencukupi, karena saat ini hanya terdapat 4,2 juta unit darah dan 3,3 juta donor darah sukarela, serta kesadaran masyarakat akan donor darah masih sangat rendah (Aditya Fauzi dkk., 2019).

Permasalahan tentang kurangnya kebutuhan darah karena masih banyak masyarakat yang belum mengetahui dan sadar akan seberapa penting donor darah. Sedangkan transfusi darah merupakan *supportiv therapy* yang berjalan sejalan bersamaan dengan pengobatan lain. Maka penelitian ini difokuskan pada beberapa hal yang berkaitan dengan masalah transfusi kepada masyarakat luas, seperti bagaimana menjadi pendonor darah, syarat untuk melakukan donor darah, prosedur permintaan darah, dan pengolahan darah. Untuk meningkatkan pengetahuan dan minat donor darah masyarakat, penelitian ini diharapkan dapat membantu memberikan informasi tentang manfaat donor darah sehingga dapat mempengaruhi

seseorang agar dapat mendonorkan darah secara sukarela dan rutin (Puji Andriani, 2016).

Beberapa upaya yang harus dilakukan agar kebutuhan darah terpenuhi serta meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai donor darah yakni dengan memberikan informasi dan edukasi dengan maksud agar dapat memberikan pemahaman terhadap calon pendonor. Informasi dan edukasi tentang donor darah dapat berupa brosur, pamflet dan poster. Media-media tersebut dapat di sebarluaskan melalui media sosial atau juga dapat di pasang pada beberapa lokasi yang strategis (Hardianto dkk, 2020)

Banyak informasi dan pelatihan tentang donor darah dapat diberikan melalui berbagai cara. Dalam penelitian ini juga peneliti tertarik untuk menggunakan media cetak khususnya poster untuk menginformasikan kepada masyarakat tentang donor darah. Poster adalah pesan singkat berupa gambar, berguna untuk membuat seseorang tertarik pada sesuatu atau menyarankan sesuatu kepada mereka (Soimatul, 2022).

Hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Soimatul (2022) sebelum pemberian media poster hasil yang didapatkan adalah 45,24 dan hasil setelah pemberian media poster adalah 45,78. Hasil penelitian Irma (2022) penelitian menggunakan lembar pretest-posttest dengan hasil nilai pretest 79,0 dan hasil nilai posttest 90,0 dari 94 mahasiswa. Hasil penelitian Yulika (2019) didapatkan hasil sebelum disebarluaskan brosur tentang minat donor darah adalah 83,61 dan hasil setelah brosur disebarluaskan adalah 94,75. Dan hasil penelitian Nurinayah (2022) dari jumlah sampel 94 mahasiswa terdapat 45 mahasiswa yang memiliki tingkat pengetahuan yang baik tentang donor darah dan untuk hasil presentase minat donor darah ada sebanyak 76 mahasiswa yang berminat tinggi untuk mendonorkan darah.

Studi pendahuluan yang dilakukan pada bulan Februari 2023 terhadap 15 orang masyarakat desa Pantangolemba didapatkan hasilnya bahwa 15 orang tersebut belum mengetahui tentang donor darah serta belum pernah mendapatkan poster edukasi tentang donor darah. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang Upaya Meningkatkan Pengetahuan Dan Minat Donor Darah Kepada Masyarakat Desa Pantangolemba Menggunakan Media Edukasi Poster.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana gambaran pengetahuan dan minat donor darah di desa Pantangolemba menggunakan media poster?

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui pengetahuan dan minat donor darah masyarakat desa Pantangolemba.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui karakteristik berdasarkan jenis kelamin dan usia masyarakat desa Pantangolemba.
- b. Mengetahui pengetahuan masyarakat sebelum menggunakan edukasi media poster di desa Pantangolemba.
- c. Mengetahui pengetahuan masyarakat setelah menggunakan edukasi media poster di desa Pantangolemba.
- d. Mengetahui minat donor darah masyarakat di desa Pantangolemba.

D. Manfaat

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber perkembangan ilmu mengenai donor darah dan dapat menambah wawasan dan minat terhadap donor darah.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Masyarakat

Dapat mengetahui apa itu donor darah serta seberapa penting donor darah bagi kehidupan kita.

b. Bagi Peneliti selanjutnya

Hasil penelitian mengenai pengetahuan masyarakat terhadap donor darah dapat digunakan sebagai acuan dan bahan perbandingan bagi penelitian.

c. Bagi PMI/UTD

Dapat terpenuhinya kebutuhan darah sehingga dapat melayani masyarakat yang membutuhkan darah.

E. Keaslian Penelitian

Tabel 1. 1 Keaslian Penelitian

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian, Tahun	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Soimatul Fidiyah	Efektivitas Media Poster Terhadap Sikap Tentang Donor Darah Di UDD PMI Kabupaten Klaten, 2022	Responden dalam penelitian ini sebagian besar adalah laki-laki sebanyak 24 orang (54,5%), diikuti oleh 17 orang dengan usia 45-64 (38,6%), kemudian perorangan sebanyak 16 orang (36,4%) dan karyawan lainnya sebanyak 16 orang (36,4%). Kemudian skor rata-rata sebelum poster diterima adalah 45,24, dan skor rata-rata setelah poster diterima adalah 45,78.	Sama-sama menggunakan media poster.	Hanya meneliti tentang sikap saja.
2.	Irma Duwi Yanti	Efektivitas Edukasi Pengetahuan Donor Darah Melalui Video Pada Mahasiswa Fakultas Kesehatan Unjaya, 2022	Dalam penelitian ini, pembedaan responden yang paling kuat dibuat berdasarkan jenis kelamin, yaitu. H. Responden perempuan sebanyak 83 orang (94,0%), sebagian besar berusia 20 tahun, dan pada usia 21 tahun sebanyak 29 responden (30,9%), setelah itu	Menggunakan media edukasi untuk meneliti pengetahuan donor darah	Media edukasi dan hanya meneliti tentang pengetahuan.

pada program pelatihan dimana responden terbanyak adalah program pelatihan keperawatan (S1) sebanyak 23 responden (24,4%). Penelitian ini menggunakan angket pretest-posttest dengan total 15 soal. Data kemudian dianalisis menggunakan uji-t berpasangan, yang memberikan 94 siswa nilai rata-rata pretes 79,0 dan nilai rata-rata postes 90,0. Setelah tes, Anda bisa melihat perbedaan hasil sebelum dan sesudah tes. Oleh karena itu, disimpulkan bahwa dengan menawarkan video dapat menambah pengetahuan siswa tentang donor darah. .

3.	Yulika Sugesty, Sulastri, Renyep Proborini	Pengaruh Pemberian Informasi Melalui Brosur Dan Ceramah Terhadap Minat Donor Darah Pemula Di Sekolah, 2019	Pemberian informasi minat sebelum sosialisasi ternyata berpengaruh terhadap minat donor darah melalui brosur dengan rata-rata 83,61 dan rata-rata minat donor pasca brosur 94,75.	Meneliti tentang minat donor darah melalui media.	Menggunakan media yang berbeda untuk meneliti minat donor darah.
----	--	---	---	--	--
